

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK DALAM PEMBENTUKAN KECERDASAN EMOSIONAL PESERTA DIDIK

Bagus Triasa Wardana
Bagustriasa@16gmail.com,
Universitas PGRI Semarang

Abstract

The background of this research is the implementation of general PJOK learning, namely big ball material which is more specific is soccer, in the soccer aspect students are taught to be fair play, work together, be sporty and respect opponents. The purpose of this study was to find out whether teachers have implemented PJOK learning in the form of emotional intelligence for their students. This type of research is qualitative research while the population used is PJOK teachers in the Kembang subdistrict, Jepara Regency. The samples used were PJOK SMAN 1 teachers and PJOK MA Nahdlatul Ulama teachers in the Kembang sub-district, the research data obtained were in the form of interviews, documentation and observation results. Based on data analysis and discussion of research results contained in chapter IV, it can be concluded in this study that the implementation of PJOK learning in the form of emotional intelligence for SMA/MA students in Kec.Kembang, Kab.Jepara, has been carried out in the scope of SMAN 1 Kembang and MA Nahdlatul Ulama, the media used are various, namely Google, Zoom Meet and YouTube. But in the results of the study, there was one out of two teachers at SMAN 1 k=Kembang who was the research sample, but it turned out that they had not implemented students' emotional intelligence in PJOK learning, the teacher did not use media in learning, only used innovation in the form of sports equipment.

Keywords: *Implementation, Learning, Emotional Intelligence,*

Abstrak

Penelitian ini dilator belakang implementasi pembelajaran PJOK yang umum yaitu materi bola besar yang lebih spesifik adalah sepak bola, di dalam aspek sepak bola peserta didik diajarkan bersikap *fair play*, bekerja sama, *sportif* dan menghargai lawan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah guru sudah menerapkan pembelajaran PJOK dalam bentuk kecerdasan emosional pada peserta didiknya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif sedangkan populasi yang digunakan yaitu guru PJOK di kecamatan kembang kab.Jepara. sampel yang digunakan adalah guru PJOK SMAN 1 dan guru PJOK MA Nahdlatul Ulama di kecamatan kembang, data hasil penelitian yang diperoleh adalah berupa hasil wawancara, dokumentasi dan hasil observasi. Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang terdapat dalam bab IV, maka pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran PJOK dalam bentuk kecerdasan emosional pada peserta didik SMA/MA di Kec.Kembang, Kab.Jepara, sudah dilakukan di lingkup SMAN 1 Kembang dan MA Nahdlatul Ulama, media yang digunakan beragam yaitu google, zoom meet dan youtube. Tetapi dalam hasil penelitian terdapat satu dari dua guru SMAN 1 k=Kembang yang menjadi sampel penelitian ternyata belum melaksanakan implementasi kecerdasan emosional siswa dalam pembelajaran PJOK, guru tersebut tidak menggunakan media dalam belajar hanya menggunakan inovasi dalam bentuk peralatan olahraga. Dalam inovasi guru olahraga menerapkan dengan cara memodifikasi peralatan olahraga yang tidak dimiliki.

Kata kunci: Implementasi, Pembelajaran, Kecerdasan Eomsional,

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu pedoman menuju kehidupan yang lebih baik melalui prosesnya, pendidikan anak usia dini diharapkan dapat dipersiapkan dengan baik guna mempersiapkan masa depan lebih cerah. Praktisi pendidikan dapat berlangsung melalui dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Undang-undang No 3 tahun 2005 pasal 18 ayat 1 yang mengatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian dari system pendidikan nasional. Menurut B.Kusumawardhana (2021) Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara *organik, neuromuscular, intelektual* dan *emosional*. Mantan Menteri Negara Pemuda dan Olahraga Andi. A. Mallarangeng. Majid. (2013) mengatakan bahwa pendidikan jasmani olahraga di Indonesia kurang maksimal diterapkan secara baik dan efektif dalam proses pembentukan watak atau karakter hal tersebut dikarenakan pendidikan jasmani masih belum mampu mengusung peranannya yang begitu ideal karena adanya berbagai kelemahan yang masih membelit dari waktu ke waktu.

Pendidikan karakter merupakan tahapan pemberian ilmu kepada siswa agar dapat menjadi pribadi yang utuh dan baik serta memiliki karakter. Menurut GD Pradipta (2020) karakter anak usia sekolah dipengaruhi oleh keluarga, lingkungan, sekolah dan pergaulan. pendidikan karakter merupakan suatu sistem dalam penanaman nilai karakter yang baik kepada seluruh warga sekolah sehingga memiliki pengetahuan dan tindakan yang sesuai dengan nilai kebaikan.

Kecerdasan emosional merupakan keahlian individu dalam menerima, menilai, mengelola, serta mengontrol emosinya serta orang lain. Kecerdasan emosional peserta didik sangat penting di latih dengan baik agar pada saat pembelajaran khususnya materi sepak bola tidak mengganggu

konsentrasi atau jiwa raga yang membuat peserta didik tidak nyaman. Dengan ini penulis dapat meneliti terkait dengan kecerdasan emosional peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung yaitu guru memberikan sebuah angket pertanyaan yang isinya merupakan pertanyaan pada peserta didik terkait dengan pola pikir atau perasaan yang menanamkan sifat emosional terhadap kecerdasan yang dimiliki peserta didik.

Menurut Komarudin. (2014), kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdoa.

Implementasi merupakan sebuah penerapan atau pelaksanaan suatu hal. Aktifitas ini memiliki tujuan tersendiri. Pendapat Hamalik (2017) implementasi merupakan proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk prraktis yang mana menimbulkan dampak, baik beerupa perubahan keterampilan, pengetahuan, maupuun nilai dan sikap.

Pendidikan jasmani merupakan proses tahapan aktivitas tubuh, yang diprogram dan disusun dengan sistematis guna memberi dampak pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan keahlian individu, kepintaran, serta bentuk kepribadian, dan nilai sosial serta positif bagi setiap peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Menurut Depdiknas (2006) mengatakan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu materi pelajaran yang diajarkan di lembaga pendidikan khusus termasuk komponen dari pendidikan semuanya yang dominan pada aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat. Rahayu (2013) mengemukakan bahwa pendidikan jasmani merupakan proses dari program pendidikan menyeluruh yang memberikan kontribusi, utamanya melalui gerak, untuk pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan

metode survei, untuk mendapatkan hasil data penelitian, peneliti menggunakan wawancara, observasi dan juga dokumentasi untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat, Menurut Arikunto (2013) penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan dan situasi. Penelitian ini berfokus pada implementasi kecerdasan emosional siswa pada pembelajaran PJOK SMA/MA di Kec.kembang Kab.Jepara

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut hasil dari penelitian yang dilakukan pada dua sekolah yaitu SMAN 1 Kembang dan MA Miftahul Ulum, bahwasanya terdapat peran atau upaya oleh guru untuk pembentukan kecerdasan emosional melalui pembelajaran PJOK.

Hasil ini diperkuat oleh data observasi, dokumentasi dan juga wawancara yang diterapkan peneliti mengenai implementasi pembelajaran PJOK guna pembentukan kecerdasan emosional siswa SMA/MA Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara.

Guru PJOK SMAN 1 Kembang implementasi pembelajaran PJOK dalam pembentukan kecerdasan emosional peserta didik SMAN 1 Kembang dalam penelitian yang terlaksana dengan hasil wawancara dari narasumber Slamet Riyadi S.Pd selaku guru PJOK kelas X, sebagai berikut:

“ Pembelajaran untuk kelas X menggunakan kurikulum merdeka/IKM sedangkan model pembelajaran menggunakan problem based learning, dalam pembelajaran narasumber juga memanfaatkan media pembelajaran digital dan melakukan inovasi untuk beberapa alat olahraga. Pemilihan materi saat pembelajaran juga sangat penting menurut narasumber materi banyak misal bola besar, bola basket, voli, sepak bola tetapi anak lebih senang sepak bola dan voli, untuk emosional sangat antusias dalam melaksanakan pembelajaran materi yang diberikan, adapun materi yang kurang disukai seperti bola basket kita harus bisa bagaimana caranya anak mau mengikuti pembelajaran dengan cara kita berikan pengetahuan kepada anak.

Untuk Mengimplementasikan yang kita lakukan memberikan pertanyaan kepada anak kemudian anak itu bisa menjawab diberikan reward dengan nilai yang bagus.”

Guru MA MA NAHDLATUL ULAMA. Implementasi pembelajaran PJOK dalam

pembentukan kecerdasan emosional peserta didik MA Nahdlatul Ulama Kembang dalam penelitian yang terlaksana dengan hasil wawancara dari narasumber Andrean Raka Zuliyanto S.Pd selaku guru PJOK kelas XI, sebagai berikut:

“Pembelajaran untuk kelas XI menggunakan kurikulum 2013 sedangkan model pembelajaran menggunakan pendekatan pada anak terlebih dahulu mencari anak agar lebih paham dalam pembelajaran dimulai, materi yang digunakan praktik dan menampilkan video pada anak agar lebih tau cara menendang atau mengontrol bola. Media yang digunakan google , Video youtube sangat mudah untuk dijelaskan pada peserta didik dan siswa mudah langsung mencontoh. Sarana dan prasarana kurang, guru dapat membuat suatu alat yang dapat mendukung jalannya pembelajaran. Untuk materi seperti sepak bola dengan melakukan shooting siswa mengikuti arahan dengan baik, siswa beraktivitas melakukan olahraga maka itu siswa dapat membentuk kecerdasan emosional. Mengimplementasikan sudah direncanakan dari rpp mengacu pada buku bahan ajar yang sesuai dengan materi pembelajaran, jadi siswa dalam tingkatan yang berbeda-beda maka pembentukan kecerdasan emosionalnya akan lebih dewasa melakukan pembelajaran dalam pola pikir yang lebih baik.”

Guru SMAN 1 Kembang. Implementasi pembelajaran PJOK dalam pembentukan kecerdasan emosional peserta didik SMAN 1 Kembang kelas XI dalam penelitian yang terlaksana dengan hasil wawancara dari narasumber Muhammad Lukman S.Pd selaku guru PJOK kelas X, sebagai berikut:

“Pembelajaran untuk kelas XI menggunakan kurikulum K13 sedangkan model pembelajaran menggunakan problem based learning, dalam pembelajaran narasumber juga memanfaatkan media pembelajaran digital dan melakukan inovasi untuk beberapa alat olahraga. Pemilihan materi saat pembelajaran sudah ada di dalam kurikulum yang dipakai, kita kasih inovasi agar pembelajaran maksimal. Contohnya pembuatan media tolak peluru yang dirasa terlalu berat, kita bisa menggunakan bola plastik yang diisi pasir.

Untuk mengimplementasikan yang kita lakukan berbagai karakter peserta didik. Jadi sekarang tuntutan dari kementerian kita wajib mencerdaskan pendidikan. Kalau didalam

pendidikan hanya mendorong anak itu suka berolahraga.”

SIMPULAN DAN SARAN

Menurut hasil penelitian akhir yang dilakukan sehingga ditarik kesimpulan sebagai berikut Penerapan pembelajaran PJOK dalam pembentukan kecerdasan emosional peserta didik SMA/MA Kecamatan Kembang, Kabupaten Jepara.

Sudah dilakukan oleh beberapa guru PJOK termasuk dengan menerapkan pembelajaran pjok menggunakan media dan mengembangkan inovasi melalui pembuatan alat olahraga, serta dalam pelaksanaan guru PJOK menerapkan pembelajaran prolem based learning dimana pembelajaran ini memacu anak untuk belajar memecahkan masalah yang diberikan oleh guru. dari 3 responden hanya ada 1 responden yang dalam penerapannya masih dinilai kurang karena dalam penerapan pembelajaran PJOK dalam pembentukan kecerdasan emosional hanya melakukan inovasi alat.

Faktor penghambat Penerapan pembelajaran PJOK dalam pembentukan kecerdasan emosional peserta didik SMA/MA Kecamatan Kembang, Kabupaten Jepara. Fasilitas yang dapat mendukung pembelajaran olahraga dinilai kurang mendukung, Siswa kurang fokus dalam belajar, Cuaca yang kurang mendukung karena memasuki musim hujan, Siswa dinilai tidak konsentrasi ketika guru memberikan penjelasan.

Dalam hal ini peneliti juga memberi saran mengenai Penerapan pembelajaran PJOK dalam pembentukan kecerdasan emosional peserta didik SMA/MA Kecamatan Kembang, Kabupaten Jepara. adalah sebagai berikut. Guru dapat menambahkan permainan yang dapat membentuk kecerdasan emosional peserta didik, Guru menerapkan metode yang tepat dalam pembelajaran PJOK sehingga peserta didik antusias, Guru PJOK dapat menjalin kerjasama dengan BK dalam membentuk kecerdasan emosional peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2013). *Reliabilitas dan Validitas (ke-4)*. Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- B.Kusumawardhana. (2021) Analisis Pembelajaran Penjasorkes Melalui Media Daring Terhadap HasilBelajar Kognitif Passing Atas Siswa Kelas Xi SMA Negeri 3 Pati. *Journal of Physical Activity and Sports* Volume 2, Nomor 3, Desember 2021, 288-296.
- GD Pradipta. (2020). Pengaruh model pembelajaran role playing materi bolavoli terhadap pembentukan karakter siswa. *Journal of Physical Activity (JPA)*, 1(2), 84-90.
- Hamalik. (2017). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Komarudin. (2014). *Meningkatkan Kecerdasan Emosi Siswa Remaja Melalui Pendidikan Jasmani dan Olahraga di Sekolah*. Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal 54.
- Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahayu. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.